BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

   a. Sejarah Singkat Berdirinya

Tepat pada tanggal 20 Mei 1982, pengurus Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Bawang, dewan guru dan tokoh masyarakat mengadakan rapat gabungan dalam rangka memusyawarahkan untuk mendirikan sebuah sekolah setingkat SLTA di Kecamatan Bawang, melihat banyak lulusan dari SMP/MTs yang tidak melanjutkan sekolah kejenjang SLTA dikarenakan alasan biaya, sementara sekolah setingkat SLTA (SMA atau MA) hanya ada di Batang (Kota Kabupaten) yang jaraknnya ± 50 km dari Bawang (Kecamatan), ditambah transportasi yang belum lancar yang menyebabkan harus *living cost*.

Berdasarkan kondisi tersebut, akhirnya dicetuskan beberapa kesepakatan:

1. Bahwa mulai tahun pelajaran 1982/1983 dibuka Madrasah Aliyah dengan nama Madrasah Aliyah (MA) Sunan Kalijaga.
2. Bahwa pengelola dan penanggung jawab ialah pengurus MTs Sunan Kalijaga.
3. Status Madrasah bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kecamatan Bawang.

4. Untuk sementara Kegiatan Belajar Mengajar di Gedung MTs Sunan Kalijaga dan waktu belajar siang hari.

b. Identitas Madrasah

1.	Nama Madrasah	: MA Sunan Kalijaga
2.	No. Statistik Madrasah	: 131233250002
3.	Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi B
4.	Alamat Lengkap	:
	Jalan	: Sunan Kalijaga Nomor 16
	Desa	: Bawang
	Kecamatan	: Bawang
	Kabupaten	: Batang
	Propinsi	: Jawa Tengah
	Kode Pos	: 51274
5.	NPWP Madrasah	: 00.733.089.7-513.000
6.	Nama Kepala Madrasah	: Ahmad Munir, S.Ag., S.Pd
7.	Nomor HP Kepala	: 085226591713
8.	Nama Penyelenggara	: Pengurus MA Sunan Kalijaga dibawah LP Ma'arif NU Cabang Kab. Batang
9.	Alamat Penyelenggara	: Jl. Sunan Kalijaga No. 16 Bawang
10.	No. Tlp. Penyelenggara	: (0285) 4486676
11.	Kepemilikan Tanah	: a. Status tanah : Waqaf b. Luas tanah : 1870 m^2

c. Letak Geografis

MA Sunan Kalijaga Bawang terletak di Jalan Sunan Kalijaga No.16, yang mana termasuk salah satu jalan raya yang menghubungkan antara Kecamatan Bawang dengan Kecamatan Tersono. Hal ini sudah barang tentu MA Sunan Kalijaga terletak di tempat yang sangat strategis karena dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat. MA Sunan Kalijaga memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1) Sebelah timur : Berbatasan dengan perumahan warga
2) Sebelah selatan : Berbatasan dengan gedung Kampus 3 MTs Sunan Kalijaga
3) Sebelah barat : Berbatasan dengan GOR Mariko Bawang dan perumahan warga
4) Sebelah utara : Berbatasan dengan gedung Kampus 1 & 2 MTs Sunan Kalijaga Bawang

d. Visi dan Misi

1) Visi Madrasah

"Menuju Generasi yang Berilmu, Berprestasi dan Berkarakter"

2) Misi Madrasah

a) Mengupayakan peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengetahuan agama Islam 'ala ahlussunah wal jama'ah

b) Mempersiapkan peserta didik yang percaya diri, terampil, mandiri dan berprestasi, baik akademik maupun non-akademik

c) Mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah sebagai kader bangsa yang berwawasan Islam Ahlaussunnah wal Jama'ah.

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	2
2.	Guru Tetap Yayasan	15
3.	Guru honorer	-
4.	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1.	Tata Usaha	4
2.	Pustakawan	1
3.	Penjaga	1

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Ijazah dan Jurusan	Tugas Mengajar
1.	Ahmad Munir, S.Ag, S.Pd	S1/IAIN Jkt/UNNES	B.Arab
2.	Su'udi Matori	SLTA/Ponpes	Fiqih
3.	Heni Suprihatin, S.Pd	S1/STIKIP/BP	Bahasa Jawa
4.	Kardiman, S.Pd	S1/UTS/T. Bangunan	MTK
5.	Evi S, SE	S1/STIE/Akta IV	Ekonomi
6.	Budiyanto, S.Pd.I	S1/SETIA/PAI	B.Inggris
7.	Musofik, S.Pd	S.1 UNNES	Sejarah/ Geografi
8.	Agus Salim, S.Sos.I	S.1/IAIN	Aqidah Ahlak/SKI
9.	Siti Latipah, S.Pd	S.1 UNNES	B.Indonesia
10.	Taufik	D.2	Penjaskes
11.	Hidayatullah	S.1	PKn
12.	Drs. Qurotul Aeni	S.1 IAIN	Ketrampilan
13.	Nailal Ilma, S.Pd	S-1 UNY	Biologi
14.	Arifin	MAN	Guru/ Kepala TU
15.	Taofik Hidayat	D.2	Guru/Staf TU
16.	Zaukil Fudhola	MA	Staf TU
17.	Kusnadi	SMA	Penjaga
18.	Ainaul Maftukha	D.2	Staf TU

19.	Hanik Muslikha	SMA	Pustakawan
20.	Risqie Adi S, S.Pd	S.1	Fisika
21.	Tri Cahyo Budi A, S.Pd	S.1	Seni Budaya
22.	Lutfi Walida, S.Pd	S.1	Al-Quran Hadits
23.	Ghirfina Firdosi	S.1	Bahasa Inggris

3) Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah siswa MA Sunan Kalijaga Bawang adalah 316 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Kelas	Laki-Laki	Perem-puan	Jumlah
1.	Kelas X	56	57	112
2.	Kelas XI	42	63	105
3.	Kelas XII	38	61	99
	Jumlah	**136**	**181**	**316**

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Sunan Kalijaga Bawang berada

dalam kondisi baik, diantaranya yaitu seperti yang tertera dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
Tanah		
1.	Luas Tanah seluruhnya	928 m^2
2.	Yang sudah bersertifikat	550 m^2
3.	Yang belum bersertifikat	378 m^2
Ruang		
1.	Ruang kelas	9 ruang
2.	Ruang kantor	1 ruang
3.	Toilet/kamar mandi	2 unit
4.	Lab. Komputer	1 ruang
5.	Lab. IPA	1 ruang
6.	Studio musik	1 ruang
Perlengkapan		
1.	Meja kursi guru	10 set
2.	Meja kursi murid	360 set
3.	Papan tulis	10 buah
4.	Komputer siswa	28 unit
5.	Printer	3 buah
6.	Mesin tulis	2 unit

g. Daftar Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 55% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Bawang Batang. Dengan rincian 121 siswa (populasi) x 55% = 66 siswa (sampel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 6.*

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Bawang Batang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada 66 siswa kelas XI. Akan tetapi, sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item butir soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 30 item pertanyaan tentang pendidikan agama dalam keluarga dan instrumen angket sebanyak 35 item pertanyaan tentang akhlak peserta didik yang disebarkan kepada 25 siswa kelas X, dapat dilihat pada *lampiran 7* dan *8.*

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 30 item pertanyaan instrumen angket tentang pendidikan agama dalam keluarga, diperoleh 25 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 35 item pertanyaan instrumen angket

tentang akhlak peserta didik, diperoleh 24 pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dapat dilihat pada *lampiran 1*.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian 25 item pertanyaan instrumen angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dan 24 item pertanyaan instrumen angket tentang akhlak peserta didik yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 66 siswa kelas XI sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan akhlak peserta didik yang secara rinci dapat dilihat pada *lampiran 9 dan 10*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Bawang Batang Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Pendidikan Agama dalam Keluarga
   1) Skor terendah : 59
   2) Skor tertinggi : 98
   3) Skor rata-rata : 83,65

4) Rentang/interval nilai:

R = H – L
= 98 – 59 = 39

5) Banyak kelas interval (k)

K = 1 + 3,3 Log N

= 1 + 3,3 (Log 66)

= 1 + 3,3 (1,8195)

= 1 + 6,00435

= 7,00435 dibulatkan 7

6) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{7} = 5{,}57 \text{ dibulatkan } 6$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Data (X)
Pendidikan Agama dalam Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	59 – 64	4	6,1%
2.	65 – 70	2	3%
3.	71 – 76	11	16,7%
4.	77 – 82	12	18,2%
5.	83 – 88	12	18,2%
6.	89 – 94	15	22,7%

7.	95 – 100	10	15,2%
Jumlah		**66**	**100%**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama dalam keluarga terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 89 – 94 sebanyak 15 orang responden dengan persentase 22,7% dan frekuensi terendah pada skor 65 – 70 sebanyak 2 responden dengan persentase 3%.

7) Mencari Mean dan Deviasi Standar

(a) Mencari variabel X, $\overline{X}$ $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{5521}{66}$

$= 83,65$

(b) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\overline{X})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6642,98}{66-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6642,98}{65}}$$

$$= \sqrt{102,2} = 10,11$$

Untuk mengetahui kualitas variabel pendidikan agama dalam keluarga, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

M + 1,5 SD ke atas 83,65 + 1,5 x 10,11 = 98,82 → **A**

M + 0,5 SD 83,65 + 0,5 x 10,11 = 88,71 → **B**

M – 0,5 SD 83,65 – 0,5 x 10,11 = 78,60 → **C**

M – 1,5 SD 83,65 – 1,5 x 10,11 = 68,49 → **D**

Kurang dari M – 1,5 SD kurang dari 68,49 → **E**

Tabel 4.6

Kualitas Variabel (X)
Pendidikan Agama dalam Keluarga

Skor	Nilai	Kategori
98,82 - 100	A	Sangat baik
88,71 - 98,81	B	Baik
78,60 - 88,70	C	Cukup
68,49 - 78,59	D	Kurang
< 68,49	E	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan agama dalam keluarga adalah 83,65 masuk dalam kategori ”cukup”. Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

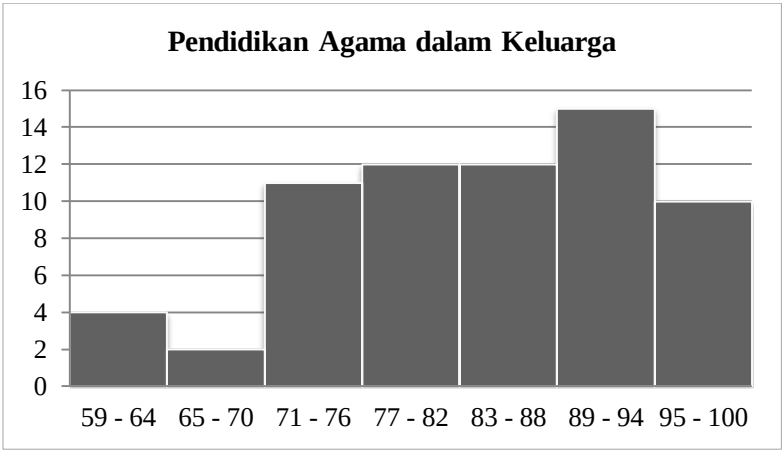

Gambar 4.1
Histogram Frekuensi
Pendidikan Agama dalam Keluarga

b. Akhlak Peserta Didik

1) Skor terendah : 58
2) Skor tertinggi : 98
3) Skor rata-rata : 87
4) Rentang/ interval nilai:

   R = H – L

   = 98 – 58

   = 40

5) Banyak kelas interval (k)

   K = 1 + 3,3 Log N

   = 1 + 3,3 (Log 66)

   = 1 + 3,3 (1,8195)

   = 1 + 6,0045

   = 7,0045 dibulatkan 7

6) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{40}{7} = 5{,}714 \text{ dibulatkan } 6$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
Akhlak Peserta Didik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	58 – 63	1	1,5%
2.	64 – 69	2	3%
3.	70 – 75	4	6,1%
4.	76 – 81	9	13,6
5.	82 – 87	14	21,2
6.	88 – 93	21	31,8
7.	94 – 99	15	22,7
Jumlah		**66**	**100%**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa akhlak peserta didik terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 88 – 93 sebanyak 21 orang responden dengan persentase 31,8% dan frekuensi terendah pada skor 58 – 63 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,5%

7) Mencari Mean dan Deviasi Standar

(a) Mencari variabel Y, $\overline{Y}$ $= \frac{\sum Y}{N}$

$= \frac{5732}{66}$

$= 86,85$

(b) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Y-\overline{Y})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4672,48}{66-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4672,48}{65}}$$

$$= \sqrt{71,88}$$

$$= 8,48$$

Untuk mengetahui kualitas variabel akhlak peserta didik, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

M + 1,5 SD ke atas	86,85 + 1,5 x 8,48 = 99,57	→	**A**
M + 0,5 SD	86,85 + 0,5 x 8,48 = 91,09	→	**B**
M – 0,5 SD	86,85 – 0,5 x 8,48 = 82,61	→	**C**
M – 1,5 SD	86,85 – 1,5 x 8,48 = 74,13	→	**D**
Kurang dari M – 1,5 SD	kurang dari 74,13	→	**E**

Tabel 4.8
Kualitas Variabel (Y) Akhlak Peserta Didik

Skor	Nilai	Kategori
99,57 – 100	A	Sangat baik
91,09 – 99,56	B	Baik
82,61 – 91,08	C	Cukup
74,13 – 82,60	D	Kurang
< 74,13	E	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata akhlak peserta didik adalah 86,85 masuk dalam kategori ”cukup”. Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

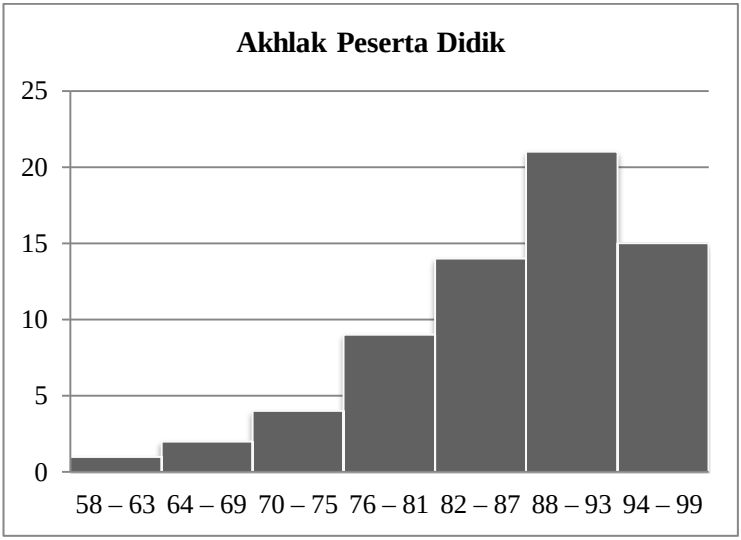

Gambar 4.2
Histogram Frekuensi Akhlak Peserta Didik

2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji korelasi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

1) Data Pendidikan Agama dalam Keluarga

Hipotesis:

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan: $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$

Kriteria yang digunakan:

H_o diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 98

Nilai minimal = 59

Rentang = 39

Banyak kelas = 7

Panjang kelas = 6

Rata-rata ($\bar{x}$) = 83,65

S = 10,11

N = 66

Tabel 4.9

Daftar Frekuensi Pendidikan Agama dalam Keluarga

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_t	$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1.	59 – 64	58,5	-2,4879	0,4936	0,0227	4	1,4955	4,1940
2.	65 – 70	64,5	-1,8944	0,4709	0,0676	2	4,4589	1,3560
3.	71 – 76	70,5	-1,3009	0,4034	0,1430	11	9,4388	0,2582
4.	77 – 82	76,5	-0,7074	0,2603	0,2150	12	14,1901	0,3380
5.	83 – 88	82,5	-0,1139	0,0453	0,2296	12	15,1528	0,6560
6.	89 – 94	88,5	0,4796	-0,1842	0,1741	15	11,4935	1,0698
7.	95 – 100	94,5	1,0731	-0,3584	0,0831	10	5,4869	3,7121
Jumlah		99,5	1,5677	-0,4415				
						66		11,5840

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk)= k – 1. Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh χ^2_{hitung} pada pendidikan agama dalam keluarga sebesar 11,584, dapat dilihat pada *lampiran 11*. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 7 – 1 = 6 diperoleh χ^2_{tabel} = 12,592. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

2) Data Akhlak Peserta Didik

Hipotesis:

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribbusi normal

Rumus yang digunakan : $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$

Kriteria yang digunakan:

H_o diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 98

Nilai minimal = 58

Rentang = 40

Banyak kelas = 7

Panjang kelas = 6

Rata-rata ($\bar{x}$) = 86,85

S = 8,48

N = 66

Tabel 4.10

Daftar Frekuensi Akhlak Peserta Didik

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_t	$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	58 – 63	57,5	-3,4615	0,4997	0,0027	1	0,1766	3,8380
2	64 – 69	63,5	-2,7539	0,4971	0,0174	2	1,1500	0,6282
3	70 – 75	69,5	-2,0462	0,4796	0,0700	4	4,6198	0,0831
4	76 – 81	75,5	-1,3385	0,4096	0,1737	9	11,4648	0,5299
5	82 – 87	81,5	-0,6308	0,2359	0,2666	14	17,5923	0,7336
6	88 – 93	87,5	0,0768	-0,0306	0,2530	21	16,6984	1,1081
7	94 – 99	93,5	0,7845	-0,2836	0,1317	15	8,6912	4,5794
Jumlah		98,5	1,3742	-0,4153				
						66		11,5003

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk)= k – 1. Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh χ^2_{hitung} pada akhlak peserta didik sebesar 11,5003, dapat dilihat pada *lampiran 12*. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 7 – 1 = 6 diperoleh χ^2_{tabel} = 12,592. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan v_1 = k-2 dan v_2= N-k . Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 13* hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh F_{hitung} = -7,30. Untuk taraf signifikansi 5% dengan v_1 = 7-2 = 5 dan v_2 = 66-8 = 59 maka diperoleh F_{tabel} = 2,37. Karena -7,30 ≤ 2,37 ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pendidikan agama dalam keluarga) dan variabel Y (akhlak peserta didik) terdapat hubungan linier.

3. Uji Hipotesis

H_o : Tidak terdapat hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik

H_a : Terdapat hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan akhlak peserta didik (variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)-(\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan df = N – nr. Jika $r_{hitung,} \geq r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 14*, hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh r_{hitung} = 0,629. Untuk taraf signifikansi 5% dengan df = 66 – 2 = 64 diperoleh r_{tabel} = 0,2423, sedangkan taraf signifikansi 1% dengan df = 66 – 2 = 64 diperoleh r_{tabel}= 0,3150.

5% = 0,629 ≥ 0,2423

1% = 0,629 ≥ 0,3150

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipoesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Kontribusi variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

KP = r^2 x 100%

= $(0,629)^2$ x 100%

= 0,396 x 100%

= 39,6% ≈ 40%.

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (pendidikan agama dalam keluarga) terhadap variabel Y (akhlak peserta didik) sebesar 40%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji "*t*", hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan df = N – 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$= \frac{0{,}629\sqrt{66-2}}{\sqrt{1-(0{,}629)^2}}$$

$$= \frac{0{,}629\sqrt{64}}{\sqrt{1-0{,}39613}}$$

$$= \frac{5{,}0351}{0{,}777}$$

$$= 6{,}4794$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} = 6,4794. Untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan df = 66 – 2 = 64 diperoleh t_{tabel} = 1,998 dan 2,655. Karena t_{hitung} (6,4794) ≥ t_{tabel} (1,998 dan 2,655), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI MA Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2015/2016. Dan setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,629. Di mana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang atau cukup positif.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product momen*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai "r" Products momen (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5% dan 1%, angkara indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang Tahun Ajaran 2015/2016.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik. Apabila pendidikan agama yang diberikan orang tua terhadap anak semakin baik, maka akhlak peserta didik juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila orang tua terkesan acuh dan tidak mempedulikan pendidikan yang seharusnya didapat oleh anak dalam lingkungan keluarga, maka akhlak peserta didik juga semakin menurun.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik melalui Koefisien Determinasi.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 40%. Artinya, pendidikan agama dalam keluarga mempengaruhi akhlak peserta didik sebesar 40%, dan 60% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal peserta didik, pendidikan peserta didik (formal maupun non formal), dan ketersediaan media baik berbasis grafis maupun elektronik atau

multi networking (majalah, buletin, surat kabar, TV, radio, *handphone*, *smartphone*, *gadget*, dll).

Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, maka tahap yang terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik melalui uji *t*. Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,4794. Setelah diperoleh harga t_{hitung}, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1 %. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} = 1,998, sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh t_{tabel} = 2,655. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada pada taraf signifikan 1%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor

kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Faktor Waktu

   Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Faktor Objek dan Tempat Penelitian

   Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas XI) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor Kemampuan

   Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Keterbatasan Materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MA Sunan Kalijaga Bawang. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.